

SKRIPSI (SAR8238)

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Periode 83 Semester Ganjil 2023/2024

**PANTI SOSIAL PEMBINAAN TUNANETRA DAN TUNADAKSA DI KELURAHAN
KELAYAN BARAT**

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:
GUSTI MUHAMMAD IRSYAD MAULANA
1910812310001

Kepada:
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023

**PANTI SOSIAL PEMBINAAN TUNANETRA DAN TUNADAKSA DI KELURAHAN
KELAYAN BARAT
SKRIPSI (SAR8238)**

Tujuan penulisan skripsi diajukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat



Disusun oleh:
GUSTI MUHAMMAD IRSYAD MAULANA
1910812310001

Dosen Pembimbing:
Nursyarif Agusniansyah, S.T., M.T.
NIP. 197608232002121001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Panti Sosial Pembinaan Tunanetra dan Tunadaksa
di Kelurahan Kelayan Barat

oleh

Gusti Muhammad Irsyad Maulana (1910812310001)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 10 Oktober 2023 dan dinyatakan

LULUS

Komite Penguji :

Ketua : Ir. Pakhri Anhar, M.T.
NIP 196004081988031004

Anggota : Anna Oktaviana, S.T., M.T.
NIP 197210291999032001

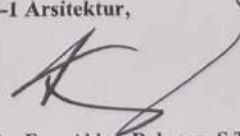
Pembimbing : Nursyarif Agusniansyah, S.T., M.T.
Utama NIP 197608232002121001

Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,


Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,


Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kepada kehadiran Allah SWT. yang melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dengan judul "Panti Sosial Pembinaan Tunanetra dan Tunadaksa di Kelurahan Kelayan Barat", sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan laporan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Iphan Fitrian Radam, S.T., M.T., IPU. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
3. Bapak Nursyarif Agusniansyah, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus membimbing penulis dalam tahap penulisan skripsi sampai selesai.
4. Bapak Mohammad Ibnu Sa'ud S.T., M.Sc. , Ibu Dila Nadya Andini S.T., M.Sc. , dan Ibu Prima Widia Wastuty S.T., M.T. Selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Skripsi
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
6. Orang tua, serta keluarga penulis yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara batin maupun lahir kepada penulis dari awal sampai akhir.
7. Teman-teman Studio TA 82 yang selalu memberikan dukungan moral maupun materiil, khususnya angkatan 2019 yang sudah berjuang bersama.
8. Teman-teman, sahabat, dan kerabat dari komunitas Mulawarman Pride yang senantiasa menjadi tempat bercerita dan dukungan moral bagi penulis.
9. Teman-teman UCA group 2 kelayan barat yang sudah membantu penulis untuk melakukan sesi wawancara pada perwakilan disabilitas yang ada di kelayan barat dan dengan stakeholder.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi memberikan pengembangan diri sampai dengan selesainya penyusunan laporan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dapat diterima dengan baik. Penulis berharap laporan skripsi ini dapat menjadi wawasan yang bermanfaat dan berdampak baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Banjarbaru, 9 Desember 2023



Gusti Muhammad Irsyad Maulana

PANTI SOSIAL PEMBINAAN TUNANETRA DAN TUNADAKSA DI KELURAHAN KELAYAN BARAT

Gusti Muhammad Irsyad Maulana, Nursyarif Agusniansyah, S.T., M.T.

ABSTRAK

Penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin khususnya di kelurahan kelayan barat menghadapi berbagai tantangan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Ditemukan bahwa stigmatisasi dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebutuhan dan hak-hak penyandang disabilitas berdampak negatif pada kehidupan mereka termasuk mempengaruhi kemandirian dan kepercayaan diri mereka untuk berperan dalam bermasyarakat.

Dalam rangka upaya untuk meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri mereka diperlukan adanya pembinaan secara khusus terhadap kaum disabilitas yang mampu menghasilkan kaum disabilitas yang mandiri, percaya diri, dan produktif sehingga mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Untuk mencapai hasil akhir tersebut dapat diwujudkan dengan adanya tempat pelatihan/pembinaan yang menggunakan metode *Universal Design*. penerapan metode *Universal design* pada bangunan dapat memenuhi aspek aksesibilitas yang mana menjadi inti permasalahan yang sering kaum penyandang disabilitas hadapi dalam menjalani aktivitasnya, diiringi dengan program yang mampu meningkatkan produktivitas seperti pelatihan keahlian dan kerajinan tangan maka seiring waktu berlalu kepercayaan diri dan kemandirian dapat terbentuk secara perlahan.

Kata Kunci: panti sosial, disabilitas, *universal design*, aksesibilitas, tunanetra, tunadaksa, pembinaan, mandiri, kelayan barat.

ABSTRACT

People with disabilities in Banjarmasin, particularly in the Kelayan Barat sub-district, face various challenges in their daily lives. It has been found that stigma and lack of awareness among the community regarding the needs and rights of people with disabilities have a negative impact on their lives, including affecting their independence and self-confidence to participate in society.

In order to improve their independence and self-confidence, specific guidance and support for people with disabilities are needed, aiming to foster self-reliance, confidence, and productivity, enabling them to contribute to society.

To achieve this ultimate goal, the establishment of training and mentoring centers utilizing the Universal Design method is necessary. The implementation of Universal Design in buildings can address the crucial aspect of accessibility, which is often a primary challenge faced by individuals with disabilities in carrying out their activities. Coupled with programs that enhance productivity, such as skills training and handicraft workshops, over time, self-confidence and independence can gradually be developed.

Keywords: Social service house, disability, universal design, accessibility, visually impaired, physically disabled, coaching, independent, kelayan barat

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Objek	1
1.1.2. Latar Belakang Arsitektural	2
1.2. Permasalahan Penelitian	3
1.3. Metode Penyelesaian Masalah	3
1.4. Kerangka Berpikir Penulisan	5
1.5. Keaslian Penulisan	6
BAB 2	7
2.1. Panti Sosial	7
2.1.1. Pengertian Panti Sosial	7
2.1.2. Tujuan Panti Sosial	7
2.1.3. Jenis Panti Sosial	7
2.1.4. Pengertian Panti Sosial Bina Netra	8
2.1.5. Pengertian Panti Sosial Bina Daksa	8
2.2. Disabilitas / Penyandang Cacat	8
2.2.1. Pengertian Disabilitas / Penyandang Cacat	8
2.2.2. Pengertian Tunanetra	8
2.2.3. Klasifikasi Tunanetra	8
2.2.4. Karakteristik Tunanetra	9
2.2.5. Pengertian Tunadaksa	9
2.2.6. Klasifikasi Tunadaksa	10
2.2.7. Hak Penyandang Cacat	10
2.2.8. Aksesibilitas	11
2.3. Tinjauan Bangunan Gedung	12
2.3.1. Definisi Bangunan Gedung	12
2.3.2. Persyaratan Bangunan Gedung	12
2.4. Tinjauan Kemandirian	13
2.4.1. Definisi Kemandirian	13
2.5. Tinjauan Mobilitas	14
2.5.1. Definisi Mobilitas	14
2.6. Tinjauan Universal Design	14
2.6.1. Definisi Universal Design	14
2.6.2. Prinsip Universal Design	14
2.7. Tinjauan Keahlian	15

2.7.1. Definisi Menjahit	15
2.7.2. Definisi Pijat Terapi	15
2.8. Studi Kasus	16
2.8.1. Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan	16
2.8.2. Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera	19
2.8.3. Panti Sosial Asuhan Anak Budi Mulia	20
2.9. Kesimpulan Studi Kasus	22
BAB 3	23
3.1. Analisis Tapak	23
3.8.1. Tinjauan Umum Lokasi	23
3.8.2. Data Eksisting Tapak	24
3.2. Fungsi	26
3.3. Aktivitas	26
3.4. Pelaku	32
3.5. Zoning ruang	34
3.6. Besaran Ruang	35
3.7. Syarat Ruang	39
3.8. Ruang, Bentuk, dan Struktur	41
3.8.1. Ruang & Bentuk	41
3.8.2. Warna dan Tekstur	42
3.8.3. Struktur	44
3.8.4. Utilitas	45
BAB 4	47
4.1. Konsep Program	47
4.2. Konsep Perancangan	48
4.3. Rancangan Awal	52
BAB 5	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57
BIODATA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penulisan	6
Tabel 2.1. Klasifikasi Jenis Ruang	12
Tabel 3.1. Pola Sirkulasi Pelaku	34
Tabel 3.2. Kebutuhan Ruang	35
Tabel 3.3. Besaran ruang kelompok aktivitas pembinaan	35
Tabel 3.4. Besaran ruang kelompok aktivitas pengelola	36
Tabel 3.5. Besaran ruang kelompok aktivitas pelayanan publik	37
Tabel 3.6. Besaran ruang kelompok aktivitas penunjang	38
Tabel 3.7. Rekapitulasi Total Besaran Luasan	39
Tabel 4.1. Komponen dari penerapan prinsip-prinsip Universal Design	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik perbandingan penyandang disabilitas pada kelurahan	1
Gambar 1.2. Penggabungan panti sosial dinas sosial	3
Gambar 1.3. Universal Design	4
Gambar 1.4. Kerangka Berpikir	5
Gambar 2.1. Tampak depan Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan	16
Gambar 2.2. Organisasi Ruang Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan	18
Gambar 2.3. Bentuk Site PSBN Fajar Harapan	18
Gambar 2.4. Tampak depan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera	19
Gambar 2.5. Bentuk Site Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera	20
Gambar 2.6. Tampak depan Panti Sosial Asuhan Anak Budi Mulia	20
Gambar 2.7. Bentuk Site Panti Sosial Asuhan Anak Budi Mulia	22
Gambar 3.1. Peta Batas Administrasi Kota Banjarmasin	23
Gambar 3.2. Lokasi Tapak (Kota Banjarmasin, Kel. Kelayan Barat)	24
Gambar 3.4. Lokasi Tapak	24
Gambar 3.5. Batasan Tapak	25
Gambar 3.6. Kelompok Aktivitas Pembinaan	26
Gambar 3.7. Potret seorang Tunanetra sedang menjahit	26
Gambar 3.8. Potret seorang Tunanetra sedang praktik memijat	27
Gambar 3.9. Potret pelatihan keterampilan pijat	27
Gambar 3.10. Potret praktik komputer oleh tunanetra	28
Gambar 3.11. Kelompok Pembinaan	29
Gambar 3.12. Potret aktivitas administrasi	30
Gambar 3.13. Potret aktivitas kebersihan	30
Gambar 3.14. Potret aktivitas pelayanan administrasi	31
Gambar 3.8. Potret seorang Tunanetra sedang praktik memijat	31
Gambar 3.15. Hubungan Makro Kelompok Aktivitas	32
Gambar 3.16. Studi Ruang Kelompok Pembinaan	36
Gambar 3.17. Studi Ruang Kelompok Pengelola	37
Gambar 3.18. Studi Ruang Kelompok Pelayanan Publik	37
Gambar 3.19. Studi Ruang Kelompok Penunjang	39
Gambar 3.20. Keamanan Bangunan	40
Gambar 3.21. Penerapan Guiding Block pada Bangunan	40
Gambar 3.22. Pedoman Desain Handrail	40
Gambar 3.23. Contoh sound system pada bangunan	41
Gambar 3.24. Pedoman Desain Sirkulasi	42
Gambar 3.25. Contoh Perpaduan warna untuk tunanetra low vision	42
Gambar 3.26. Tipe tekstur ubin pemandu (Guiding Blocks)	43
Gambar 3.27. Warna umum ubin pemandu (Guiding Blocks)	44
Gambar 3.28. Pondasi cerucuk	44
Gambar 3.29. Skema Air Bersih	45
Gambar 3.30. Skema Air Kotor	45
Gambar 3.31. Skema Panel Elektrikal	46
Gambar 4.1. Konsep Programatik	47

Gambar 4.2. Contoh Komponen Konsep Ruang	49
Gambar 4.3. Zonasi Tapak	50
Gambar 4.4. Rekayasa pada tapak	50
Gambar 4.5. Contoh komponen konsep tapak	51
Gambar 4.6. Pola sirkulasi linear untuk sirkulasi disabilitas pada bangunan	51
Gambar 4.7. Ilustrasi kasar tampak depan rancangan awal	52
Gambar 4.8. Ilustrasi kasar perspektif isometrik rancangan awal	52
Gambar 4.9. Block Plan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	57
Lampiran 2	58
Lampiran 3	64